

**PENINGKATAN PARTISIPASI BERBICARA SISWA KELAS V MELALUI
METODE DISKUSI KELOMPOK SDN 10 SINTOGA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Monika Yulia Putri¹, Syofiani¹, Elfa Arifin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Monikayuliaputri@yahoo.com

Abstrak

This research is motivated by low participation Speaking student learning, because learning when students do not pay attention to the teacher explain the lesson and question and answer interaction between teachers and students during the learning process tend to be less effective in addition to the teachers also rarely use the media in the process to solve the problem learning the researchers used a method of group discussion, describe the research objectives Talking Increased student participation. This type of research is a classroom action research, the research activities of teachers' assessment of the results obtained during the learning process and student assessment speaks participation observation. The results contained in the participation sheet I Cycle I at 26.31% Indicator, Indicator II 21:05%, 18:42% Indicators III. with an average number of 21.84%. in Cycle II on Indicators I 68.41%, 65.78% Indicator II, and III Indicators 68.42% with an average number of 65.78%. means the target indicators in this study was achieved through group discussion method. Based on the results of the study concluded that through group discussion method can increase the participation of students learning to speak. Group discussion method should be used as an alternative learning method reference in learning.

Key words: Participation, discussion groups, Indonesian

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, melakukan proses pembelajaran di Sekolah membantu manusia dapat menata hidupnya di masa yang akan datang. Keberhasilan

pendidikan di sekolah bergantung pada proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi di SDN 10 Sintoga kelas V Tahun Ajaran 2012/2013, ditemukan masalah: (1) Ada beberapa orang siswa tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran, (2) Ada beberapa orang siswa yang ke luar masuk selama proses belajar mengajar, (3) Interaksi tanya jawab antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar cenderung kurang efektif. Berdasarkan permasalahan yang

telah diuraikan tersebut, maka penulis mencoba untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Peningkatan Partisipasi Berbicara Siswa Kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) dibidang pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia, dalam penelitian tindakan kelas diadakan perlakuan tertentu yang didasarkan pada masalah-masalah aktual yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada suatu kelas. Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman, dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman, yang berjumlah 19 orang, 8 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain (Suharsimi Arikunto dkk, 2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu:

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data Primer ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas V SDN 10 Sintoga yang menjadi responden penelitian. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi partisipasi siswa
2. Lembar observasi partisipasi guru
3. Tes hasil belajar
4. Photo
5. Catatan Lapangan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase partisipasi siswa berada pada kategori (> 65%). Siswa dikatakan tuntas belajar apabila persentase partisipasi belajar siswa di saat mengemukakan pendapat kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru, dan partisipasi bertanya kepada guru di saat pembelajaran Bahasa Indonesia yang awalnya 29% menjadi 65% dan telah mencapai acuan standar Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah peneliti yaitu 70.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Menelaah data
2. Reduksi data
3. Menyajikan data
4. Menyimpulkan hasil penelitian

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data pelaksanaan tentang metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilaksanakan baik dari aktivitas guru maupun partisipasi siswa. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus kepada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Partisipasi Belajar Siswa

Hasil analisis dalam peningkatan partisipasi belajar

siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui metode pembelajaran diskusi kelompok pada siswa kelas V SDN 10 Sintoga kabupaten Padang Pariaman dapat dikatakan berhasil, apabila pada waktu pembelajaran berlangsung siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, menjawab pertanyaan guru, dan mengemukakan pendapat kepada guru.

2. Data Aktivitas Guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase. Aktivitas guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran dan diperoleh persentase $\geq 70\%$. Setelah didapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus. Dalam hal ini penilaian kegiatan guru dalam mengelola

kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus; jika mencapai 70%, maka aktivitas guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

Hasil analisis dalam peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman melalui metode pembelajaran diskusi kelompok dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung, siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa bisa mengemukakan pendapat kepada guru, siswa bisa menjawab pertanyaan guru, siswa bertanya kepada guru saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung, siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai siswa mencapai di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah (70).

Hasil analisis dalam meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai 70 keatas dan meningkatnya partisipasi belajar siswa dari 29% siswa menjadi 65% siswa. Jika hal ini tercapai, maka metode pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam

pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, namun belum semua indikator keberhasilan yang tercapai dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan kedua *observer* terhadap partisipasi belajar siswa, aktivitas guru, catatan lapangan dan tes berupa ulangan harian (UH) diuraikan sebagai berikut:

(a) Data Hasil Observasi partisipasi berbicara Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Jumlah dan Persentase partisipasi berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Diskusi Kelompok pada Kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke-				Rata-rata persentase	Kriteria taraf keberhasilan
	1		2			
	jumlah	%	Jumlah	%		
1	4	21.05%	6	31.57%	26.31%	Sedikit
2	2	10.53%	6	31.57%	21.05%	Sedikit
3	2	10.53%	5	26.31%	18.42%	Sedikit
Rata-rata	2.7	14.21%	5.6	29.47%	21.84%	Sedikit
Jumlah siswa	19		19			

Keterangan :

1. Partisipasi berbicara siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi
2. Partisipasi berbicara siswa dalam bertanya
3. Partisipasi berbicara siswa dalam mengungkapkan pendapat

(b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Diskusi kelompok pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	9	60.0 %	Cukup
II	11	73.3 %	Baik
Rata-rata	10	66.5 %	Cukup
Target		70 %	

Persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 66.5 % sudah dikatakan cukup.

(c) Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait Soal Tes persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target	Persentase
Jumlah siswa yang mengikuti tes	19	-	100%
Jumlah siswa yang tuntas tes	7	-	36.8 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	13	-	68.4%
Rata-rata nilai tes	36.8		-

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan, ketuntasan belajar yaitu 70% dari jumlah siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, belum mencapai target

ketuntasan belajar (baru mencapai 36.8%). Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar.

2. Dekripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan dua orang *observer* penelitian terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan sangat baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal yaitu terlihat pada partisipasi belajar siswa, aktivitas guru dan tes hasil belajar berupa soal tes. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap partisipasi belajar siswa,

Jumlah dan Persentase partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Diskusi Kelompok pada Kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	11	57.89%	15	78.94%	68.41%	Banyak
II	10	52.63%	15	73.68%	65.78%	Banyak
III	10	52.63%	16	84.21%	68.42%	Banyak
Rata-rata	10	52.63%	15	78.94%	65.78%	Banyak
Jumlah Siswa	19		19			

Keterangan:

I : Partisipasi berbicara siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi

II : Partisipasi berbicara siswa dalam bertanya

III: Partisipasi berbicara dalam mengungkapkan pendapat

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini partisipasi belajar siswa sesuai dengan

aktivitas guru dan tes siswa diuraikan sebagai berikut:

(a) Data Hasil Observasi Partisipasi Berbicara Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi berbicara siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

indikator yang ditetapkan. Dari tabel jumlah dan persentase partisipasi berbicara siswa siklus II di atas terlihat partisipasi

siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi rata-rata 68.41% dari indikator partisipasi berbicara siswa dalam bertanya rata-rata 65.78% dari indikator partisipasi berbicara siswa dalam mengungkapkan pendapat rata-rata 68.42% udah melebihi target peningkatan yaitu 65%.

(b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Diskusi kelompok pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	12	80.0%	Baik
II	14	93.3%	Sangat baik
Rata-rata	19	86.5 %	Sangat baik

Persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 86.5 % sehingga sudah dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan guru sudah mulai terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

(c) Data Hasil Belajar pada tes

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait soal tes, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target	Persentase
Jumlah siswa yang mengikuti tes	19	-	100 %
Jumlah siswa yang tuntas tes	14	-	73.6 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	5	-	26.3%
Rata-rata nilai tes	73.6		

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes secara keseluruhan sudah tergolong baik dan rata-rata nilai tes secara keseluruhan sudah melebihi KKM yang ditetapkan 70.

Dari pelaksanaan tindakan, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode diskusi kelompok. Berdasarkan observasi kedua *observer* terhadap partisipasi berbicara siswa dari siklus I ke siklus II, rata-rata persentase partisipasi berbicara siswa sudah mencapai 65.78% sehingga dapat dikatakan meningkat. Untuk data observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya, dan juga sudah dikatakan

baik. Hal itu dapat dilihat dari tabel peningkatan partisipasi berbicara siswa, aktivitas guru, dan ketuntasan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran diskusi kelompok dari siklus I dan siklus II berikut:

Persentase partisipasi Belajar Siswa, Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui metode Diskusi Kelompok.

Aspek	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Partisipasi Belajar Siswa	21.84%	65.78%	65%
Aktivitas Guru	66.5%	86.5%	70%

Hal ini karena peneliti melihat pada masing-masing aspek yang diteliti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 65%, baik dari aspek partisipasi berbicara siswa. Untuk aktivitas guru juga sudah

mencapai target yaitu 70% dan untuk ketuntasan belajar siswa dilihat dari tes juga sudah mencapai target yaitu 70. Pada masing-masing aspek telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 65%, sehingga PTK ini sudah dapat dikatakan berhasil.

Pembahasan

1. Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi dari seseorang siswa dalam belajar adalah hal yang paling utama dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, indikator partisipasi berbicara yang diukur dengan menggunakan metode diskusi kelompok adalah partisipasi berbicara siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi, partisipasi berbicara siswa dalam bertanya, serta partisipasi berbicara siswa dalam mengungkapkan pendapat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Persentase Rata-rata Partisipasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Partisipasi Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Partisipasi berbicara dalam mempresentasikan hasil diskusi	26.31%	68.41%	Mengalami kenaikan (42.1%)
2.	Partisipasi berbicara siswa dalam bertanya	21.05%	65.78%	Mengalami kenaikan (44.73%)
3.	Partisipasi berbicara siswa dalam mengungkapkan pendapat	18.42%	68.42%	Mengalami (50%)

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode diskusi kelompok yang dilaksanakan dapat meningkatkan partisipasi berbicara siswa. Hal ini terbukti

dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi berbicara siswa yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode diskusi

kelompok dapat terjadi peningkatan partisipasi berbicara siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi berbicara siswa yang telah ditetapkan.

2. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui metode diskusi kelas pada tabel di bawah ini:

Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	66.5%
II	85.5%
Rata-rata persentase	76
Target	75%

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran diskusi kelompok pada siklus I sudah dikatakan cukup, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru, yaitu 66.5% yang terlihat dilampiran . Sementara rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II adalah 85.5%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dapat dikatakan baik dan mencapai target yaitu 75% serta meningkat dari siklus I.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan :

- a. Partisipasi berbicara siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman cenderung dapat ditingkatkan melalui metode diskusi kelompok, dapat terlihat dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I untuk indikator 1 partisipasi berbicara siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi yaitu 26.31%. sedangkan siklus II untuk partisipasi berbicara siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi yaitu 68.41%, Dengan demikian terdapat peningkatan 42.1%.
- b. Partisipasi berbicara siswa dalam bertanya pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman cenderung dapat ditingkatkan melalui metode diskusi kelompok, dapat terlihat dari hasil rata-rata persentase partisipasi berbicara siswa pada siklus I untuk indikator 2 partisipasi berbicara siswa dalam bertanya yaitu 21.05%, sedangkan siklus II untuk partisipasi berbicara siswa dalam bertanya yaitu 65.78% Dengan demikian terdapat peningkatan 44.73%.

c. Partisipasi berbicara siswa dalam mengungkapkan pendapat pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman cenderung dapat ditingkatkan melalui metode diskusi kelompok, dapat terlihat dari hasil rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus I indikator 3 partisipasi berbicara siswa yaitu 18.42%, sedangkan siklus II partisipasi berbicara siswa dalam mengungkapkan pendapat yaitu 68.42%. dengan demikian terdapat peningkatan 50%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka

disarankan kepada :

- a. Guru, untuk memperluas pengetahuan, menjadi alternatif metode pembelajaran dan meningkatkan keterampilan penerapan metode diskusi kelompok. Dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi siswa, agar terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sebaiknya metode diskusi kelompok bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran diantara metode-metode yang sudah ada.
- b. Siswa, diharapkan agar meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan keterampilan berbicara kepada guru dan temannya, keberanian berbicara dan kelancaran berbicara kepada guru dengan

menggunakan metode diskusi kelompok. Karena dengan siswa aktif dalam pembelajaran akan menunjang semangat belajar dan dapat mempermudah pemahaman materi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

- c. Sekolah, menjadi masukan bagi pimpinan sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan alternatif model pembelajaran dan untuk disarankan pada guru-guru lain dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di SD*. Jakarta, Dinas Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyani, ishah dan hodijahs. 2007. *Kemampuan berbahasa indonesia disekolah Dasar*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- KTSP . 2006. *Mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: BSNP
- Lavina, Juni. 012. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS melalui Metode Diskusi Kelompok Di SDN 13 Kecamatan Pariaman Utara*.

- Mulyasa, 2006. *Kurikulum yang disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudini, 2009. *Pembelajaran Berbicara di Sekolah Dasar*, Jakarta : Dirjen
- Nurhayati, 2008. *Pendidikan dan Komunikasi*. Pustaka Setia Bandung
- Rusmini, Novi, dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press
- Sudjana, Nana 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algasindo
- Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Taniredja, Tukiran. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.